

**KETEPATAN KODE DIAGNOSIS DAN TINDAKAN TERKAIT KASUS
PERSALINAN BERDASARKAN ICD-10 DAN ICD-9CM DI RUMAH
SAKIT AT-TUROTS AL-ISLAMY SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

Oleh:

Rias Ayu Kusuma Pertiwi¹, Arief Kurniawan Nur Prasetyo²

INTISARI

Latar Belakang:Diagnosis Merupakan istilah yang merujuk pada nama penyakit yang ada pada pasien yang perlu dirumuskan (ditentukan) oleh dokter, penetapan diagnosis akhir tersebut kemudian baru akan dilakukan pengodean berdasarkan ICD-10 untuk diagnosis sedangkan ICD-9CM untuk kode tindakan. Ketepatan kode diagnosis dan tindakan sangat mempengaruhi data statistik dan pelayanan kesehatan serta pembayaran biaya kesehatan yang ada di Rumah Sakit. Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy merupakan rumah sakit tipe D dan sudah terakreditasi Kars 2012 dan mendapatkan bintang dua, namun kode untuk diagnosis dan tindakan terkait kasus persalinan masih kurang spesifik.

Tujuan Penelitian: mengetahui ketepatan kode diagnosis dan tindakan terkait ksus persalinan berdasarkan ICD-10 dan ICD-9CM dan mengetahui faktor penyebab ketidak tepatan kode diagnosis dan tindakan terkait kasus persalinan berdasarkan ICD-10 dan ICD-9Cm di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Godean Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif pendekatan kualitatif dan rancangan fenomenologi, metode pengumpulan data dengan cara *ceklis* ketepatan kode dan wawancara.

Hasil Penelitian: Hasil dari 88 berkas persalinan patologis maupun fisiologis dapat diperoleh yaitu 42% untuk kondisi ibu/janin yang tepat, 58% yang tidak tepat, 52% untuk metode persalinan yang tepat seluruhnya dan 48% kode tidak tepat, untuk ketepatan dinyatakan masih kurang karena dibawah dari 56%.

Kesimpulan: Ketepatan kode diagnosis dan tindakan terkait kasus persalinan fisiologis maupun patologis dinyatakan kurang karena presentasi dari masing-masing kondisi dibawah 56%, sebagian petugas belum mendapatkan SPO pengodean, berkas rekam medis tidak terisi lengkap, belum terdapat anggaran untuk pelatihan bagi petugas koder.

Kata Kunci: Ketepatan, *Coding*, Persalinan.

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**THE ACCURACY OF DIAGNOSIS CODE AND MEDICAL
INTERVENTION ON DELIVERY CASE BASED ON ICD-10 AND
ICD-9CM IN AT-TUROTS AL-ISLAMY SEYEGAN SLEMAN
YOGYAKARTA 2016**

By:

Rias Ayu Kusuma Pertiwi ¹, Arief Kurniawan Nur Prasetyo ²

ABSTRACT

Background : Diagnosis is a term that refers to a name of a disease of a patient which is identified by a doctor. A final diagnosis will then be followed by coding based on ICD-10 for diagnosis and ICD-9CM for a medical intervention. The accuracy of diagnosis code and intervention are very influential to statistical data and treatment medication and health cost payment in a hospital. At-Turots Al-Islamy hospital is a hospital of primary type and has obtained accreditation from Kars (Indonesian Commission for Hospital Accreditation) in 2012 with 2 stars level, but its diagnosis code and intervention on delivery case remain unspecific.

Objective : To identify The Accuracy of Diagnosis Code and Medical Intervention on Delivery Case Based on ICD-10 and ICD-9 CM and identify the causal factors of inaccuracy of diagnosis code and medical intervention on delivery case Based on ICD-10 and ICD-9 CM in At-Turots Al-Islamy Hospital of Godean, Sleman, Yogyakarta.

Method : This was a descriptive study with qualitative approach and phenomenological design. Data compilation method applied checklist of code accuracy and interview.

Result : The result of 88 files identified 42% of mother/fetal condition accuracy and 58% inaccuracy, 52% for the methode of delivery accuracy 48% for the methode of delivery inaccuracy, For accuracy is stated still less because below than 56%

Conclusion : The accuracy of diagnostic codes and related intervention of both physiological and pathological delivery cases is less than the presentation of each condition under 56%, Some officers have not received SPO socialization, medical record file is not filled completely, there is no budget for training for the officer of the coder.

keywords : Accuracy, Coding, Delivery.

¹A student of Medical Record and Health Information D3 Study Program in Jenderal Achmad Yani Health School of Yogyakarta.

²A counseling lecturer of Medical Record and Health Information D3 Study Program in Jenderal Achmad Yani Health School of Yogyakarta